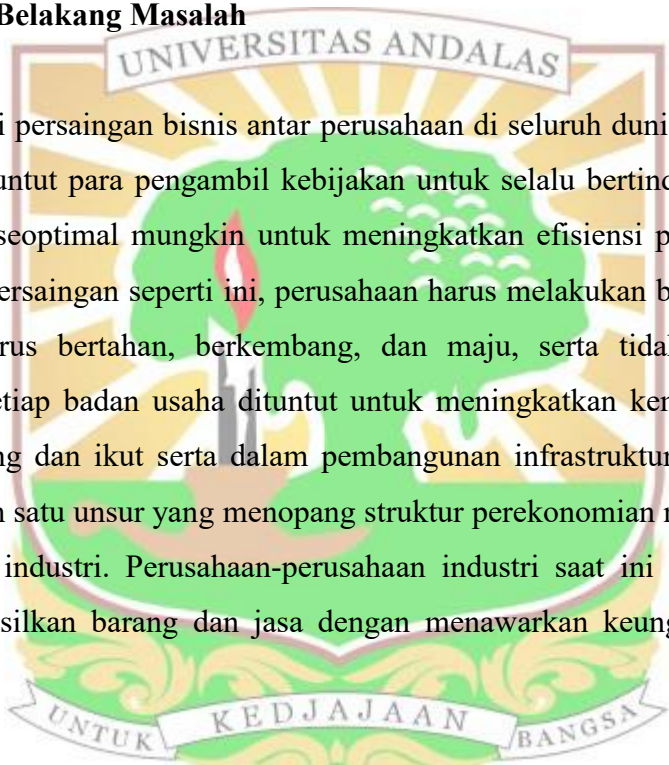


BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan masalah serta sistematika penyusunan dari laporan akhir ini.

1.1 Latar Belakang Masalah



Saat ini persaingan bisnis antar perusahaan di seluruh dunia semakin ketat sehingga menuntut para pengambil kebijakan untuk selalu bertindak dan bekerja seefisien dan seoptimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Menghadapi persaingan seperti ini, perusahaan harus melakukan berbagai strategi agar dapat terus bertahan, berkembang, dan maju, serta tidak kalah dalam persaingan. Setiap badan usaha dituntut untuk meningkatkan kemampuannya di berbagai bidang dan ikut serta dalam pembangunan infrastruktur perekonomian nasional. Salah satu unsur yang menopang struktur perekonomian nasional saat ini adalah sektor industri. Perusahaan-perusahaan industri saat ini saling bersaing untuk menghasilkan barang dan jasa dengan menawarkan keunggulan masing-masing.

Menurut Hendro (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, yaitu: faktor peluang, sumber daya manusia, pelaporan keuangan dan administrasi, organisasi, perencanaan, manajemen usaha, pemasaran dan penjualan, dan faktor peran pemerintah. Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting, sehingga menjadi tanggung jawab perusahaan agar menjaga kualitas kehidupan kerja dan mengembangkan tenaga kerja agar mau berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Pruijt, 2003). SDM juga termasuk faktor penting untuk perkembangan bisnis perusahaan, dapat dikatakan bahwa ada sumber daya yang unggul dibalik kesuksesan perusahaan (Welan dan Rondonuwo, 2018).

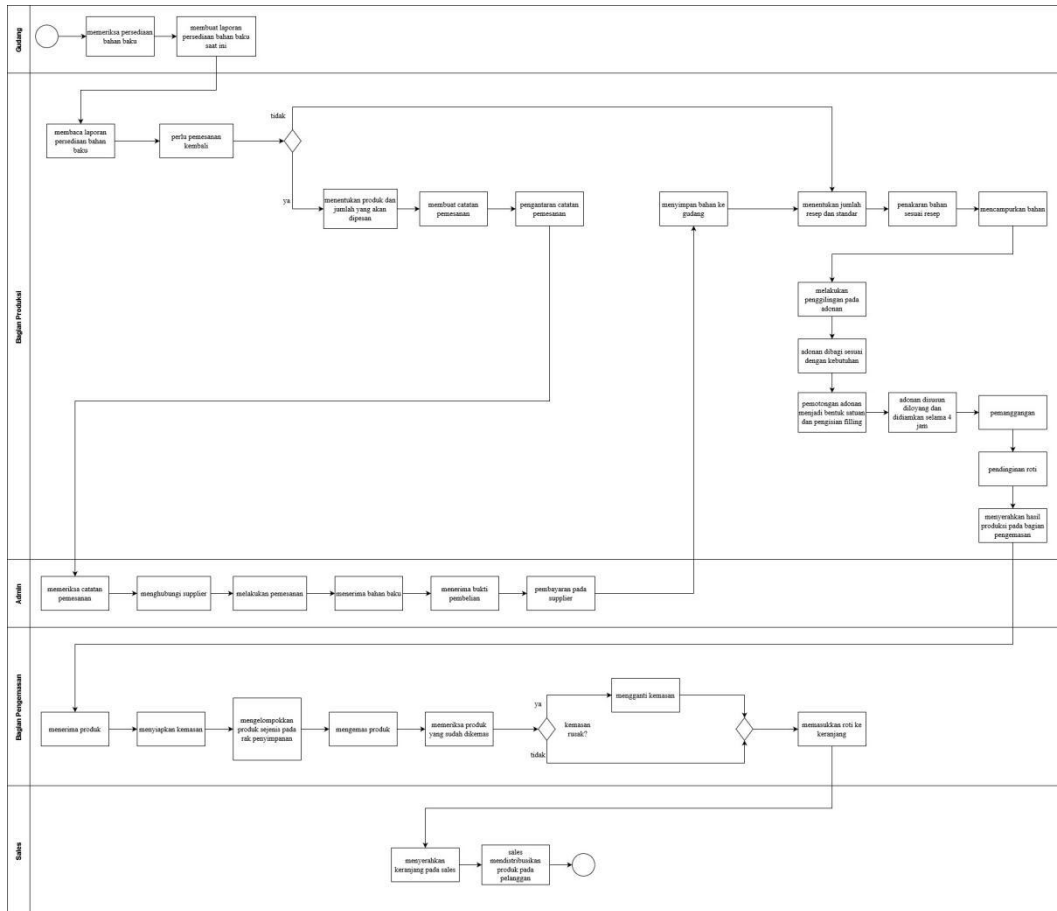
Salah satu cara agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah dengan menerapkan manajemen kinerja sumber daya manusia yang bagus di perusahaan tersebut. Menurut Wibowo (2013), Manajemen Kinerja merupakan gaya manajemen dalam mengelola sumber daya yang berorientasi pada kinerja yang melakukan proses komunikasi secara terbuka dan berkelanjutan dengan menciptakan visi bersama dan pendekatan strategis serta terpadu sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan UKM yang pesat. Masyarakat Sumatera Barat tidak perlu arahan detail untuk merintis atau mengembangkan usaha, sebab sejak dahulu masyarakat Sumatera Barat terkenal memiliki jiwa usaha yang tinggi sehingga berlomba-lomba untuk berwirausaha. Banyak jenis UKM yang sudah berkembang di Sumatera Barat dan bidang usaha yang ditekuni oleh setiap UKM berbeda beda. Bidang-bidang yang ditekuni oleh UKM di Sumatera Barat antara lain bidang usaha kuliner, tekstil, dan agribisnis. Salah satu bidang usaha yang sangat berkembang pada saat ini adalah bidang usaha kuliner, hal tersebut didukung dengan banyaknya jenis makanan tradisional populer yang berasal dari Sumatera Barat diantaranya rendang, keripik balado, dan masih banyak makanan lain yang berasal dari Sumatera Barat yang memiliki cita rasa yang berbeda dari banyak daerah lain di Indonesia. Tidak hanya terfokus pada makanan tradisional, banyak UKM yang bergerak di bidang usaha kuliner yang memproduksi makanan yang berasal dari luar daerah Sumatera Barat bahkan luar negeri karena memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Salah satu makanan yang berasal dari luar daerah dan populer di Sumatera Barat karena penyajiannya praktis adalah roti. Walaupun roti bukan berasal dari Sumatera Barat namun banyak masyarakat yang mengkonsumsi roti sebagai makanan pengganti sebelum menemukan nasi.

Banyak UKM yang sudah beroperasi dan memproduksi roti di Sumatera Barat, salah satu perusahaan roti yang beroperasi di Sumatera Barat adalah produksi roti usaha *Happy Bakery*. Usaha ini beralamat di perumahan Wisma Indah VI Balai Baru, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Usaha roti *Happy Bakery*

memproduksi tiga tipe roti, yaitu roti gepeng besar seharga Rp.2.000/ buah, roti isi coklat yang dijual seharga Rp.2.000/ buah, dan roti segitiga yang dijual seharga Rp.2.000/ buah.

Aktivitas produksi pada usaha roti *Happy Bakery* dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at, meskipun ada kalanya hari Jum'at digunakan untuk menyelesaikan beberapa aktivitas produksi yang belum tuntas pada hari sebelumnya, seperti aktivitas pemanggangan dan aktivitas pengemasan roti. Untuk memproduksi roti, usaha ini memerlukan beberapa tahapan proses dimulai dari persiapan bahan hingga pengemasan produk. Setiap hari aktivitas produksi dilakukan selama 10 jam, dimulai pada pukul 08.00 WIB dan selesai pada pukul 18.00 WIB, kecuali aktivitas pemanggangan. Lama waktu efektif bekerja adalah selama 9 jam dengan istirahat pada pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB selama 1 jam untuk makan siang dan shalat. Seluruh tahapan aktivitas produksi dilakukan di ruang produksi dengan luas lantai keseluruhan 235,79m². Usaha roti *Happy Bakery* ini memiliki karyawan sebanyak 40 orang yang terdiri dari 22 orang karyawan pada tahapan produksi, 6 orang karyawan pada tahapan packing, dan 12 orang karyawan *sales*. Roti yang diproduksi pada perusahaan ini tidak hanya di distribusikan di Kota Padang, tapi juga di beberapa daerah Sumatera Barat dan juga diluar Sumatera Barat, seperti Jambi dan Muaro Bungo. Pengantaran roti dilakukan dengan menggunakan beberapa kendaraan yang dimiliki oleh usaha roti *Happy Bakery* diantaranya yaitu 7 unit mobil dan 4 unit motor. Berikut merupakan proses bisnis yang dilakukan oleh Usaha Roti *Happy Bakery* yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1. 1 Proses Bisnis pada Usaha Roti *Happy Bakery*

Usaha roti *Happy Bakery* ini masih memiliki kendala-kendala dari proses produksi sampai ke proses pendistribusian. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha, kendala yang sering dialami dalam proses produksi adalah adanya mesin rusak pada saat melakukan proses produksi dan kekurangan karyawan dikarenakan beberapa karyawan yang berhalangan hadir. Data kerusakan mesin tidak tercatat. Berikut merupakan daftar kehadiran dari karyawan bagian produksi pada bulan Agustus 2023 yang dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 Daftar Kehadiran Karyawan Bagian Produksi

No	Hari/Tanggal	Kehadiran	Absen
1	Selasa/ 1 Agustus 2023	16	6
2	Rabu/ 2 Agustus 2023	22	-
3	Kamis/ 3 Agustus 2023	20	2
4	Jumat/ 4 Agustus 2023	-	-

5	Sabtu/ 5 Agustus 2023	22	-
6	Minggu/ 6 Agustus 2023	21	1
7	Senin/ 7 Agustus 2023	18	4
8	Selasa/ 8 Agustus 2023	22	-
9	Rabu/ 9 Agustus 2023	22	-
10	Kamis/ 10 Agustus 2023	20	2
11	Jumat/ 11 Agustus 2023	-	-
12	Sabtu/ 12 Agustus 2023	22	-
13	Minggu/ 13 Agustus 2023	21	1
14	Senin/ 14 Agustus 2023	20	2
15	Selasa/ 15 Agustus 2023	21	1
16	Rabu/ 16 Agustus 2023	19	3
17	Kamis/ 17 Agustus 2023	22	-
18	Jumat/ 18 Agustus 2023	-	-
19	Sabtu/ 19 Agustus 2023	21	1
20	Minggu/ 20 Agustus 2023	22	-
21	Senin/ 21 Agustus 2023	20	2
22	Selasa/ 22 Agustus 2023	17	5
23	Rabu/ 23 Agustus 2023	20	2
24	Kamis/ 24 Agustus 2023	22	-
25	Jumat/ 25 Agustus 2023	-	-
26	Sabtu/ 26 Agustus 2023	18	4
27	Minggu/ 27 Agustus 2023	16	6
28	Senin/ 28 Agustus 2023	15	7
29	Selasa/ 29 Agustus 2023	16	6
30	Rabu/ 30 Agustus 2023	-	-
31	Kamis/ 31 Agustus 2023	16	6

Pengambilan absen hanya dilakukan pada karyawan yang bekerja di bagian produksi. Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa masih banyak karyawan yang tidak hadir dikarenakan sakit, mengambil cuti, dan lain sebagainya.

Hal ini menyebabkan keterlambatan pada saat melakukan proses produksi. Berikut merupakan data penjualan dari Usaha roti *Happy Bakery* pada bulan Agustus 2023 yang dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1. 2 Data Penjualan Usaha Roti *Happy Bakery*

No	Hari/Tanggal	Penjualan
1	Selasa/ 1 Agustus 2023	Rp4.559.000
2	Rabu/ 2 Agustus 2023	Rp15.949.720
3	Kamis/ 3 Agustus 2023	Rp833.420
4	Jumat/ 4 Agustus 2023	Rp14.021.780
5	Sabtu/ 5 Agustus 2023	Rp5.074.020
6	Minggu/ 6 Agustus 2023	Rp4.446.000
7	Senin/ 7 Agustus 2023	Rp28.107.200
8	Selasa/ 8 Agustus 2023	Rp4.403.500
9	Rabu/ 9 Agustus 2023	Rp0
10	Kamis/ 10 Agustus 2023	Rp6.057.340
11	Jumat/ 11 Agustus 2023	Rp14.294.100
12	Sabtu/ 12 Agustus 2023	Rp27.066.000
13	Minggu/ 13 Agustus 2023	Rp0
14	Senin/ 14 Agustus 2023	Rp5.448.000
15	Selasa/ 15 Agustus 2023	Rp1.386.860
16	Rabu/ 16 Agustus 2023	Rp1.651.000
17	Kamis/ 17 Agustus 2023	Rp26.870.000
18	Jumat/ 18 Agustus 2023	Rp15.583.700
19	Sabtu/ 19 Agustus 2023	Rp8.168.000
20	Minggu/ 20 Agustus 2023	Rp4.940.000
21	Senin/ 21 Agustus 2023	Rp5.674.860
22	Selasa/ 22 Agustus 2023	Rp568.000
23	Rabu/ 23 Agustus 2023	Rp14.476.800
24	Kamis/ 24 Agustus 2023	Rp9.685.000
25	Jumat/ 25 Agustus 2023	Rp18.356.000

26	Sabtu/ 26 Agustus 2023	Rp6.474.500
27	Minggu/ 27 Agustus 2023	Rp0
28	Senin/ 28 Agustus 2023	Rp559.000
29	Selasa/ 29 Agustus 2023	Rp8.957.300
30	Rabu/ 30 Agustus 2023	Rp8.227.500
31	Kamis/ 31 Agustus 2023	Rp11.225.500
Total		Rp273.064.100

Usaha roti *Happy Bakery* melakukan penjualan setiap hari. Hasil dari penjualan roti tersebut didata per hari. Berdasarkan **Tabel 1.2** dapat dilihat bahwa hasil penjualan dari Usaha Roti *Happy Bakery* ini sangat bervariasi. Dari **Tabel 1.1** dan **Tabel 1.2** dapat dilihat ada masalah dalam kinerja sehingga berpengaruh pada hasil penjualan. Pelaksanaan manajemen kinerja sumber daya manusia di usaha ini masih belum terstruktur sehingga peneliti ingin tahu bagaimana manajemen kinerja pada usaha roti *Happy Bakery* ini. Maka dari itu berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi kinerja sumber daya manusia pada usaha roti *Happy Bakery*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kinerja di Usaha Roti *Happy Bakery* serta apa perbaikan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan manajemen kinerja di Usaha Roti *Happy Bakery*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melakukan Pengukuran manajemen kinerja sumber daya manusia di Usaha Roti Happy Bakery.
2. Mengusulkan perbaikan pada pelaksanaan manajemen kinerja sumber daya manusia pada Usaha Roti Happy Bakery.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2023.
2. Usulan perbaikan tidak sampai diimplementasikan.

1.5 Sistematika Penulisan

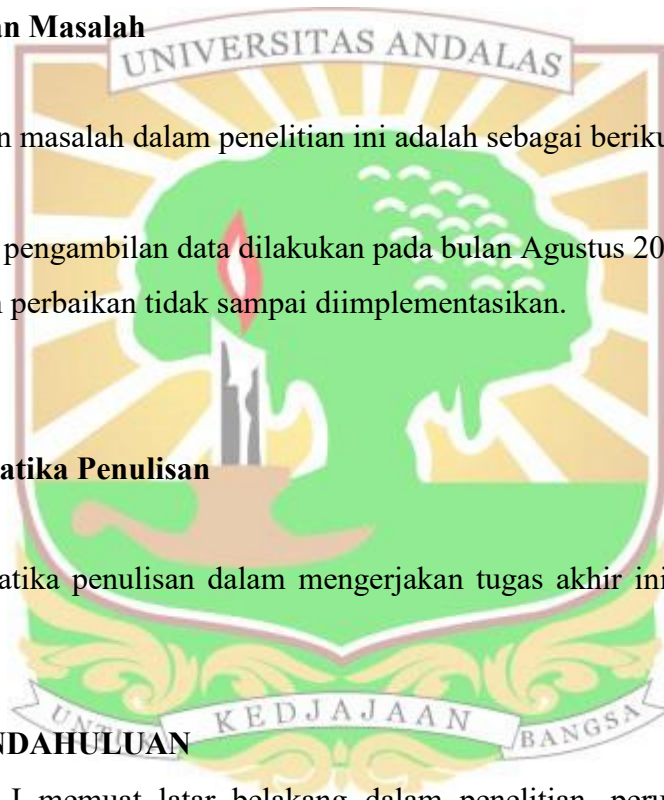
Sistematika penulisan dalam mengerjakan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat latar belakang dalam penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memuat literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Literatur terdiri dari teori yang digunakan dalam penelitian dan bersumberkan dari buku serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang tahap-tahap penelitian dalam pembuatan tugas akhir secara sistematis. Tahapan penelitian ini terdiri dari studi pendahuluan, studi literatur, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode yang dipilih.

BAB V PEMBAHASAN

Bab V memuat analisis terhadap hasil pengolahan data setiap metode yang digunakan serta analisis perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen kinerja.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI memuat kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan adanya perbaikan pada penelitian selanjutnya.

